PENGARUH PERSEPSI MANFAAT, PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN, DAN DESAIN FUTURISTIK TERHADAP MINAT BELI MOTOR LISTRIK DI KOTA PONTIANAK

Skripsi

Veno Fransisko

NIM : B1022191032

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2024

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Veno Fransisko
NIM	:	B1022191032
Jurusan	:	Manajemen
Program Studi	:	Manajemen
Konsentrasi	:	Manajemen Pemasaran
Judul proposal Skripsi	:	Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Desain Futuristik Terhadap Minat Beli Motor Listrik di Kota Pontianak

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir). Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Skripsi dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak,25 Februari 2025



Veno Fransisko

NIM. B10221910032

PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Veno Fransisko
NIM	:	B1022191032
Jurusan	:	Manajemen
Program Studi	:	Manajemen
Konsentrasi	:	Manajemen Pemasaran
Tanggal Ujian	:	19 November 2024

Judul Skripsi :

"PENGARUH PERSEPSI MANFAAT, PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN, DAN DESAIN FUTURISTIK TERHADAP MINAT BELI MOTOR LISTRIK DI KOTA PONTIANAK"

Menyatakan bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar

Pontianak,25 Februari 2025



Veno Fransisko

NIM. B10221910032

LEMBAR YURIDIS

PENGARUH PERSEPSI MANFAAT, PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN, DAN DESAIN FUTURISTIK TERHADAP MINAT BELI MOTOR LISTRIK DI KOTA PONTIANAK

Penanggung Jawab Yuridis

VENO FRANSISKO
B1022191032

Jurusan : Manajemen
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Pemasaran
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif : (19/11/2024)

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	TandaTangan
1	Pembimbing 1	Heriyadi, SE, ME, Ph.D 196908171999512100 4	18/02/2025.	
2	Pembimbing 2	Dr. Wenny Pebrianti, SE, M.Sc 198502072006042001	18/02/2025.	
3	Penguji 1	Dr. Barkah, SE, M.Si 196502201990032004	19/12/2024.	
4	Penguji 2	Karsim, S.Kom, MM 199870607202203100 5	4/12/2024.	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif

Pontianak, 06 MAR 2025
Koordinator Program Studi Manajemen

Bintoro Bagus Pumomo, S.E., M.M.
NIP. 199205082019031006

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat, dan Desain Futuristik terhadap Minat Beli Motor Listrik di Kota Pontianak". Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan akademik untuk memperoleh gelar sarjana S1 Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat diselesaikan tanpa bantuan, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak baik moral maupun material. Oleh karena itu, dalam kesempatan yang baik ini dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Garuda Wiko, S.H., M.si., FCBArb. selaku Rektor Universitas Tanjungpura.
2. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Bapak Heriyadi, S.E., M.Si., Ph.D., selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak sekaligus Dosen Pembimbing 1 yang telah memberikan ilmu, nasehat, bimbingan, dan meluangkan waktu dalam membimbing penulis hingga selesainya skripsi ini.
4. Ibu Dr. Wenny Pebrianti, S.E., M.Sc., selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak sekaligus Dosen Pembimbing 2 yang telah memberikan ilmu, nasehat, bimbingan, dan meluangkan waktu dalam membimbing penulis hingga selesainya skripsi ini.
5. Bapak Bintoro Bagus Purmono, S.E., M.M., selaku Ketua Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
6. Ibu Barkah, SE, M.Si., selaku Dosen Penguji 1 yang telah meluangkan waktu serta memberikan saran dan masukan untuk perbaikan penulisan skripsi ini.
7. Bapak Karsim, S.Kom, MM., selaku Dosen Penguji 2 yang telah meluangkan waktu serta memberikan saran dan masukan untuk perbaikan penulisan skripsi ini.

8. Seluruh jajaran Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak yang memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
9. Para staf Akademik, Tata Usaha, Staf Perpustakaan, dan seluruh karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak, yang sudah banyak membantu proses perkuliahan sampai penulisan skripsi ini.
10. Kedua orang tua tercinta, Bapak Hendrikus Annen dan Ibu Hiasinta Imawati, atas dukungan dan doa, kesempatan dan kepercayaan yang telah diberikan, atas perjuangan tanpa henti untuk dapat memenuhi kebutuhan finansial dari awal perkuliahan hingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
11. Saudari penulis yang tercinta, Tesa Aneta Olivia yang senantiasa mendukung dan mendoakan penulis.
12. Seluruh keluarga besar, atas dukungan dan doanya sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
13. Kathleen Renatha Callista sebagai pacar penulis yang senantiasa mendukung dan membantu penulis menyelesaikan penulisan skripsi ini.
14. Teman dekat penulis yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang senantiasa memberikan bantuan, doa, serta kebersamaan selama masa perkuliahan.
15. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih atas bantuan, doa, dan kebersamaan selama masa perkuliahan hingga dapat meneyelesaikan penulisan skripsi ini.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis memohon maaf atas segala segala kekurangan tersebut. Penulis juga senantiasa mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak agar dapat memperbaiki kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Akhir kata, penulis ucapkan banyak terimakasih dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembacanya.

THE INFLUENCE OF PERCEIVED USEFULLNESS, PERCEIVED EASE OF USE, AND FUTURISTIC DESIGN ON THE PURCHASE INTENTION OF ELECTRIC MOTORCYCLES IN PONTIANAK CITY

Veno Fransisko

Management Sudy Program

Faculity of Economics and Business

Tanjungpura University

ABSTRACT

Motorcycles are the most commonly used mode of transportation in Indonesia, facilitating daily mobility. Electric motorcycles represent a new technology in the automotive industry, yet public acceptance of electric motorcycles remains low. This study aims to examine the impact of Perceived Benefits, Perceived Ease of Use, and Futuristic Design on the Purchase Intention of Electric Motorcycles in Pontianak City. The research employs descriptive statistical analysis methods, utilizing IBM SPSS Version 25 as the analytical tool. Data collection was conducted through purposive sampling. The results indicate that Perceived Benefits and Futuristic Design have a significant effect on Purchase Intention, while Perceived Ease of Use does not significantly impact the Purchase Intention of Electric Motorcycles in Pontianak City. The implication is that electric motorcycle companies need to educate potential users about their products, increase the number of service centers, and ensure the availability of spare parts to facilitate the use of Electric Motorcycles.

Keywords : Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Futuristic Design, and Purchase Intention

PENGARUH PERSEPSI MANFAAT, PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN, DAN DESAIN FUTURISTIK TERHADAP MINAT BELI MOTOR LISTRIK DI KOTA PONTIANAK

Veno Fransisko
Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Tanjungpura

ABSTRAK

Sepeda motor merupakan alat transportasi yang paling sering digunakan oleh masyarakat indonesia untuk mempermudah mobilitas masyarakat sehari hari, sepeda motor listrik merupakan teknologi baru dalam industri otomotif namun penerimaan masyarakat terhadap motor listrik masih rendah. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Desain Futuristik terhadap Minat Beli Motor Listrik di Kota Pontianak. Penelitian ini menggunakan metode analisis statistik deskriptif. Alat analisis yang digunakan dengan alat bantu IBM SPSS Versi 25. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah purposive sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Persepsi Manfaat dan Desain futuristik berpengaruh signifikan terhadap Minat Beli namun Persepsi Kemudahan Penggunaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Beli Motor Listrik di Kota Pontianak. Implikasinya, perusahaan motor listrik perlu melakukan edukasi produk mereka kepada calon penggunanya hingga memperbanyak *service center* dan persediaan *spare part* agar dapat mempermudah dalam menggunakan Motor Listrik.

Kata Kunci : Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Desain Futuristik, dan Minat Beli

RINGKASAN

Latar Belakang

Sepeda motor adalah alat transportasi yang paling banyak digunakan oleh masyarakat. Tercatat pada tahun 2018 kendaraan bermotor berjumlah 106,8 Juta unit dan pada tahun 2022 mengalami peningkatan hingga berjumlah 125,3 Juta unit. Peningkatan banyaknya motor tersebut bisa mempermudah akomodasi barang, orang, serta jasa yang berdampak pada pertumbuhan ekonomi. Motor listrik menjadi inovasi terbaru dalam industri otomotif yang dijadikan pilihan alternatif yang ramah lingkugan serta murah daripada motor konvensional lainnya. Namun minat masyarakat dalam menggunakan motor listrik masih tergolong sangat rendah, berdasarkan laporan Kementrian Perindustrian pada tahun 2022 pengguna motor listrik hanya 21,6 ribu unit. Penelitan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerimaan masyarakat terhadap teknologi terbarukan sepeda motor listrik sebagai sarana transportasi dan akomodasi yang berhubungan dengan variabel penelitian tentang Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Desain futuristik.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh Persepsi Manfaat terhadap Minat Beli Motor Listrik di Kota Pontianak ?.
2. Bagaimana pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan terhadap Minat Beli Motor Listrik di Kota Pontianak ?.
3. Bagaimana pengaruh Desain Futuristik terhadap Minat Beli Motor Listrik di Kota Pontianak ?.

Tujuan Penelitian

1. Untuk menjelaskan pengaruh Persepsi Manfaat terhadap Minat Beli Motor Listrik di Kota Pontianak.
2. Untuk mejelaskan pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan terhadap Minat Beli Motor Listrik di Kota Pontianak
3. Untuk menjelaskan pengaruh Desain Futuristik terhadap Minat Beli Motor Listrik di Kota Pontianak.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan adalah metode kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner kepada responden berdasarkan persyaratan yang sudah di tentukan kepada calon pengguna Motor Listrik di Kota Pontianak, dengan waktu penelitian pada bulan Februari – Juli 2024, Kuesioner akan dibuat untuk mengumpulkan data tentang variabel-variabel penelitian. Pengambilan sampel dalam penelitian ini memakai quota sampling, yaitu cara menentukan sampel yang digunakan untuk meningkatkan keterwakilan. Hasilnya akan di analisis menggunakan aplikasi SPSS versi 25.0.

Hasil dan Pembahasan

1. Variabel Persepsi Manfaat berpengaruh signifikan terhadap Minat Beli. Hal ini ditunjukkan saat diperoleh nilai t-statistic sebesar 5,233 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t-statistic lebih besar dari pada nilai t-tabel 1,994 dan nilai signifikansi lebih kecil dari pada 0,05. Dengan demikian H0 ditolak dan Ha diterima. Artinya variabel Persepsi Manfaat (X1) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Beli (Y).
2. Variabel Persepsi Kemudahan Penggunan tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Beli. Hal ini ditunjukkan saat diperoleh nilai t-statistic sebesar 1,140 dengan nilai signifikansi sebesar 0,258. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t-statistic lebih kecil dari pada nilai t-tabel 1,994 dan nilai signifikansi lebih besar dari pada 0,05. Dengan demikian H0 diterima dan Ha ditolak. Artinya variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1) tidak memilik pengaruh yang signifikan terhadap Minat Beli (Y).
3. Variabel Desain Futuristik berpengaruh signifikan terhadap minat beli. Hal ini ditunjukkan saat diperoleh nilai t-statistic sebesar 3,838 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t-statistic lebih besar dari pada nilai t-tabel 1,994 dan nilai signifikansi lebih kecil dari pada 0,05. Dengan demikian H0 ditolak dan Ha diterima. Artinya variabel Desain

Futuristik (X3) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Beli (Y).

Kesimpulan

1. Variabel Persepsi Manfaat berpengaruh signifikan terhadap Minat Beli.
2. Variabel Persepsi Kemudahan Penggunan tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Beli.
3. Variabel Desain Futuristik berpengaruh signifikan terhadap minat beli.

Saran

Bagi Perusahaan, Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti melihat bahwa variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan dari masyarakat terhadap Motor Listrik yang dilihat dari nilai t-statistic sebesar 1,140 dan nilai signifikansi sebesar 0,258 yang dimana nilai t-statistic lebih kecil dari pada nilai t-tabel 1,994 dan nilai signifikansi lebih besar dari pada 0,05. Hal ini menunjukkan masih terdapat kendala dalam penggunaan motor lsitrik mulai dari pengisian daya hingga service center yang masih sulit ditemukan. Disarankan kepada produsen motor listrik untuk memperhatikan dan meningkatkan fitur fitur pendukung untuk memudahkan masyarakat dalam menggunakan motor listrik.

Bagi Peneliti Selanjutnya, Penelitian ini hanya mengukur pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Desain Futuristik terhadap Minat Beli Motor Listrik di Kota Pontianak. Oleh karena itu, dalam penelitian selanjutnya dapat dibahas variabel pemasaran lainnya serta ruang lingkup penelitian yang lebih luas dan penelitian selanjutnya harus ditunjang dengan data dan sumber yang kompeten. Hal ini dimaksudkan agar hasil yang di dapat akan lebih akurat.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **i**
ABSTRAK ..... **v**
RINGKASAN ..... **vi**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 5
1.2.1 Pernyataan Masalah 5
1.2.2 Pertanyaan Penelitian 6
1.3 Tujuan Penelitian 6
1.4 Kontribusi Penelitian 6
1.4.1 Kontribusi Teoritis 6
1.4.2 Kontribusi Praktis 7
1.5 Gambaran Kontekstual Penelitian 7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **10**
2.1 Landasan Teori 10
2.1.1 Persepsi Manfaat 10
2.1.2 Persepsi Kemudahan Penggunaan 10
2.1.3 Desain Futuristik 11
2.1.4 Minat Beli 12
2.2 Kajian Empiris 13
2.3 Kerangka Konseptual dan Hipotesis 18
2.3.1 Hubungan Keterikatan Persepsi Manfaat Dengan Minat Beli 18
2.3.2 Hubungan Keterikatan Persepsi Kemudahan Penggunaan Dengan Minat Beli 18
2.3.3 Hubungan Keterikatan Futuristik Desain Dengan Minat Beli 19
BAB III METODE PENELITIAN **20**
3.1 Bentuk Penelitian 20
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian 20
3.3 Data 20
3.4 Populasi dan Sampel 21
3.5 Variabel Penelitian 22
3.6 Metode Analisis 24

3.6.1. Uji Instrumen Penelitian 24
3.6.2. Analisis Statistik Deskriptif 25
3.6.3. Uji Asumsi Klasik 27
3.6.4. Uji Regresi Linier Berganda 28
3.6.5. Uji Kelayakan Model (Uji F) 29
3.6.6. Koefisien Determinasi (R^2) 29
3.6.7. Pengujian Hipotesis 30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 31
4.1 Hasil Penelitian 31
4.1.1 Karakteristik Profil Responden 31
4.2 Hasil Uji Instrumen Penelitian 33
4.2.1 Hasil Uji Validitas 33
4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas 36
4.3 Deskripsi Jawaban Responden 37
4.3.1 Tanggapan Responden Terhadap Variabel 37
4.4 Hasil Uji Asumsi Klasik 43
4.4.1 Hasil Uji Normalitas 43
4.4.2 Hasil Uji Linieritas 44
4.4.3 Hasil Uji Multikolinieritas 44
4.4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas 45
4.5 Analisis Linier Berganda 46
4.6 Pengujian Hipotesis 47
4.6.1 Uji Kelayakan Model (Uji F) 47
4.6.2 Koefisien Determinasi (R^2) 48
4.6.3 Uji Parsial (Uji T) 49
4.2 Pembahasan 50
4.2.1 Pengaruh Persepsi Manfaat terhadap Minat Beli 50
4.2.2 Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan terhadap Minat Beli 51
4.2.3 Pengaruh Desain Futuristik terhadap Minat Beli 52
BAB V PENUTUP 53
5.1 Kesimpulan 53
5.2 Rekomendasi 53
5.3 Keterbatasan Penelitian 54

DAFTAR PUSTAKA.....35
LAMPIRAN.....39

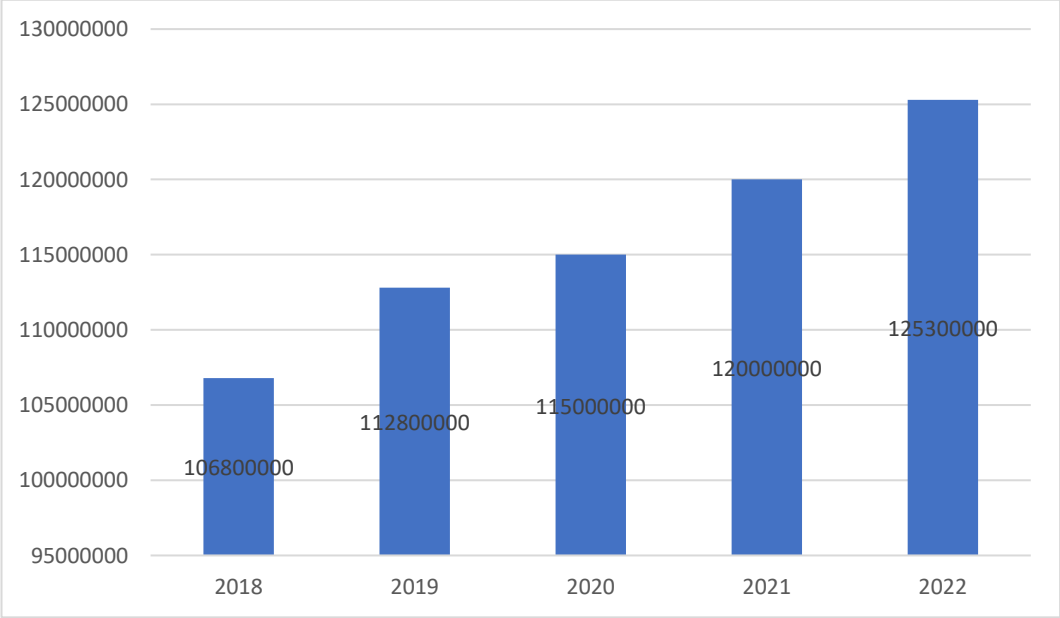
DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah unit motor di indonesia.....1
Tabel 1.2 Jumlah kendaraan listrik di indonesia.....3
Tabel 2.1 Kajian Empiris.....13
Tabel 3.1 Variabel Penelitian.....21
Tabel 3.2 Skor Kuesioner.....25
Tabel 3.3 Rentang skor dan Nilai Rata-Rata.....26
Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Umur.....30
Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....31
Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Pekerjaan.....31
Tabel 4.4 Responden Berdasarkan Pendapatan Per-Bulan.....32
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Persepsi Manfaat (X_1).....33
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Persepsi Kemudahan Penggunaan (X_2).....34
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Desain Futuristik (X_3).....35
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Minat Beli (Y_1).....35
Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas.....36
Tabel 4.10 Rentang skor dan Nilai Rata-Rata.....37
Tabel 4.11 Tanggapan Responden terhadap Persepsi Manfaat.....38
Tabel 4.12 Tanggapan Responden terhadap Persepsi Kemudahan Penggunaan...40
Tabel 4.13 Tanggapan Responden terhadap Desain Futuristik.....42
Tabel 4.14 Tanggapan Responden terhadap Minat Beli.....43
Tabel 4.15 Hasil Uji Normalitas.....45
Tabel 4.16 Hasil Uji Linieritas.....46
Tabel 4.17 Hasil Uji Multikolinieritas.....47
Tabel 4.18 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....48
Tabel 4.19 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....58
Tabel 4.20 Uji R.....50
Tabel 4.21 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....51
Tabel 4.22 Hasil Uji Parsial (Uji T).....

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penduduk Indonesia yang selalu meningkat setiap tahunnya mengakibatkan adanya peningkatan jumlah alat transportasi yang dibutuhkan. Salah satu alat transportasi yang digunakan masyarakat ialah sepeda motor bisa mempermudah aktivitas harian masyarakat dengan harga yang relatif murah dari pada kendaraan jenis lainnya. BPS melaporkan diakhir 2022 terdapat sebanyak 125,3 juta motor yang ada Indonesia yang termuat dalam statistik Indonesia 2023 (Databoks, 2023).



Gambar 1.1 Jumlah Unit Motor di Indonesia
Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS), (2023).

Berdasarkan tabel 1.1, yang dilaporkan oleh BPS pengguna sepeda motor ditahun 2018 sebanyak 106,8 Juta unit hingga pada tahun 2022 sebanyak 125,3 Juta unit. Jumlah tersebut menunjukkan bahwa adanya peningkatan penggunaan sepeda motor pada setiap tahunnya. Peningkatan banyaknya motor tersebut bisa mempermudah akomodasi barang, orang, serta jasa yang berdampak pada pertumbuhan ekonomi. Pada lain sisi, adanya peningkatan jumlah motor menggambarkan menguatnya kinerja industri otomotif serta kemampuan masyarakat untuk membelinya.

Namun hal tersebut juga membawa dampak negatif, yaitu banyaknya polusi, kemacetan, dan peningkatan konsumsi BBM yang berakibat pada selalu menurunnya cadangan minyak dunia karenanya perlu adanya kendaraan ramah lingkungan.

Presiden Indonesia di tahun 2019 mengeluarkan PEPRES No 55 tahun 2019 mengenai Percepatan Program Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (*Battery Electric Vehicycle*) bagi transportasi darat, melalui data dari Kemenperin menjelaskan Pemerintah membuat program tersebut mempunyai target sebanyak 1,76 Juta motor serta produksi selalu meningkat sampai sebanyak 2,45 Juta motor di tahun 2030. Peraturan tersebut berisi mengenai tahap persiapan yang mendukung percepatan perkembangan kendaraan listrik yaitu pengaturan tarif tenaga listrik serta persiapan infrastruktur untuk mengisi bahan bakarnya. Kebijakan riset, pengembangan, serta inovasi dari motor berbasis baterai dilaksanakan pemerintah serta melakukan kerjasama dengan perguruan tinggi, perusahaan industri dan lembaga riset. Kemudian terdapat aturan teknis kendaraan listrik seperti upaya pemberian insentif pada industri, pendaftaran tipe dan nomor identifikasi, menjadi cara pemerintah dalam mempercepat pengembangan industri tersebut didalam negeri.

Sepeda motor listrik ialah kendaraan inovatif dengan biaya perawatan yang murah, pengisian daya hemat, meminimalisir kelangkaan energi serta pencemaran udara di dunia. Dukungan berbagai pihak terkait hingga pemerintah dalam mendukung adanya inovasi terbaru dalam industri otomotif yang ramah lingkungan dalam mempromosikan kendaraan listrik berbasis baterai. Harapannya sepeda motor listrik bisa dijadikan solusi secara berkelanjutan dalam menyelesaikan permasalahan tesebut, karena tidak adanya emisi gas buang. Perbandingan paling penting diantara kendaraan listrik dan konvensional oleh *Internal Combustion Engine* ialah ditempat penyimpanan energinya, rantai yang menggerakkan motor, dan kemudahan cara mentransmisikan daya ke kendaraan daripada kendaraan konvensional. Motor listrik sesuai dengan tren masa depan yang memiliki kelebihan energi rendah emisi.

Tabel 1.1
Jumlah Kendaraan listirk di Indonesia

Jenis Kendaraan	Jumlah Unit
Motor	21.668
Mobil	3.317
Kendaraan Roda Tiga	274
Bus	51
Mobil Barang	6

Sumber : Kementerian Perindustrian, (2022).

Berdasarkan laporan Kementrian Perindustrian pada tahun 2022 terdapat 21,6 ribu pengguna sepeda motor listrik di indonesia, angka tersebut masih terbilang cukup rendah dibandingkan dengan pengguna sepeda motor konvensional berbahan bakar fosil. Dilansir dari suarakalbar.co.id ketertarikan penduduk kalbar dalam memakai motor listrik sangatlah rendah, PT Surveyor Indonesia sebagai pihak verifikasi penerima bantuan subsidi motor listrik menyebutkan hingga Mei 2023 hanya 114 unit pembeli yang sesuai syarat mendapat insentif pemerintah.

Hasil survei dari perusahaan konsultan manajemen Solidiance yang dilansir dari CNN Indonesia (https://www.cnnindonesia.com) diketahui rendahnya minat penduduk Indonesia dalam menggunakan EV (*Electric Vehicycle*) baik berupa sepeda motor ataupun mobil. Melalui 200 responden di Indonesia yang dibagi dalam 100 pemilik mobil serta 100 pemilik motor. Menghasilkan 63 pemilik sepeda motor mengetahui di Indonesia terdapat motor listrik, terapi 83% dari jumlah tersebut mengemukakan tidak ingin membeli motor listrik pada satu hingga dua tahun ke depan.

Tampak minat beli masyarakat terhadap motor listrik masih terbilang rendah, hal tesebut dikarenakan banyaknya perspektif masyarakat yang belum yakin serta mempercayai kenyamanan perjalanan dari kendaraan listrik. Motor listrik di Indonesia juga masih menjadi kendaraan baru sehingga faktor yang mempengaruhi tingkat keraguan konsumen dalam memakai motor listrik, salah satu faktor yang mempengaruhi minat beli menurut hasil survei CNN Indonesia (https://www.cnnindonesia.com) yaitu daya jelajah kendaraannya. Motor listrik dengan baterai berkapasitas 2kWh dari penuh hingga habis hanya bisa menempuh 60 kilometer serta lama waktu pengisian daya sekitar 5-7 jam dimana hal tersebut

menjadi pertimbangan masyarakat akan manfaat pada penggunaan motor listrik. Persepsi manfaat yang artinya tingkat kepercayaan seseorang dalam memakai sebuah teknologi yang akan membuat peningkatan pada kinerja pekerjaan miliknya (Jogiyanto, 2019).

Peneliti mengambil dua variabel TAM (Technology Acceptance Model) yang menjadi konstruk utama dalam metode analisis penerimaan teknologi baru TAM, yaitu variabel Persepsi Manfaat (*Perceived Usefilness*) adalah tingkat kepercayaan seseorang bahwa penggunaan teknologi akan meningkatkan kinerja dan Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease Of Use)* adalah tingkat kepercayaan seseorang bahwa dengan menggunakan teknologi mempermudahkan penyelesaian pekerjaan (Venkatesh dan Davis, 2000)

Salah satu penelitian tentang persepsi manfaat sudah dilakukan oleh (Faradila & Soesanto, 2018) *Perceived Usefulness* memiliki pengaruh positif signifikan pada minat beli. Artinya dengan manfaat yang dirasakan menggunakan suatu produk maka akan timbul minat untuk membeli. Hal tersebut juga didukung oleh hasil penelitian Andryanto (2016) yang mengatakan bahwa konsumen yang merasa mendapatkan kegunaan dari *website* akan tertarik untuk melakukan pembelian melalui *website* tersebut.

Begitupun penelitian dari (Isma et al., 2021) menjelaskan bahwa *Perceived Ease of Use* memiliki pengaruh positif signifikan pada minat beli, serta penelitian dari (Faradila & Soesanto, 2016) juga menjelaskan adanya pengaruh positif pada minat beli. Artinya kemudahan (minim kesulitan) sebuah produk dalam penggunaannya akan meningkatkan minat belinya. Dalam penelitian (Damayanti, 2019) juga dijelaskan *Perceived Ease of Use* memiliki pengaruh positif signifikan pada minat beli, sehingga tinggiya kemudahan pemakaian produk dapat meningkatkan minat konsumen dalam membelinya.

Faktor desain dapat menjadi pertimbangan pada minat masyarakat dalam membeli motor listrik yang dimana sebagian besar produk motor listrik memiliki desain yang modern dan futuristik, secara tidak langsung kehadiran motor listrik pada industri otomotif mendukung tren perkembangan masa depan dan modernisasi. Desain bukanlah tampilan luarnya saja, melainkan intinya sebuah

produk. Menurut Kotler dan Keller (2017: 396) menyatakan bahwa desain produk adalah totalitas fitur yang mempengaruhi produk dapat dilihat, dirasakan, dan berfungsi bagi pelanggan. Desain produk adalah nilai yang terkandung dalam suatu produk dan berupa penampilan produk yang khas dan menarik serta menjadi pembeda dengan pesaing produk. Futuristik desain ialah gaya desain dengan menampilkan masa depan unik serta menarik yang membuat desain menjadi berkelas. Penelitian dari (Putri & Rahmawan, 2022) menjelaskan Futuristik desain berpengaruh positif signifikan terhadap minat beli.

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, peneliti melakukan penelitian yang berjudul "**Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Desain Futuristik terhadap Minat Beli Motor Listrik di Kota**"

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Pernyataan Masalah

Harapannya sepeda motor listrik bisa menjadi solusi lebih lanjut dalam menyelesaikan permasalahan dunia karena adanya pencemaran lingkungan serta kelangkaan energi, motor listrik juga dianggap sebagia alternatif murah serta lebih ramah lingkungan daripada sepeda motor konvensional lainnya dengan untuk setiap 60km, motor listrik hanya menghabiskan Rp2.750 untuk 2kWh (viarmotorindonesia). Motor listrik juga tidak memerlukan perawatan dalam mengganti oli, karenanya dapat menghemat biaya. Ketika pemakaiannya dihitung hingga 5 tahun, motor listrik bisa menghemat 81% daripada motor konvensional. Faktanyaa minat penggunaan motor listrik masih tergolong rendah, seperti yang di laporkan Kementrian Perindustrian pada tahun 2022 pengguna motor listrik hanya 21,6 Ribu unit di Indonesia, jika dibandingkan dengan pengguna motor konvensional berbahan bakar fosil menurut Badan Pusat Statistik bahkan dari tahun 2021-2022 mengalami peningkatan sebanyak 5,3 Juta unit.

Berdasarkan fenomena dan latar belakang diatas mengungkapkan bahwa penjualan motor listrik masih rendah menunjukan jika penetrasi pasar motor listrik masih tergolong lemah sehingga minat beli masyarakat terhadap motor listrik masih terbilang rendah. Oleh karena itu rumusan permasalahan penelitian yaitu meneliti tentang pengaruh antar variebel pada minat beli masyarakat terhadap motor listrik

dan memiliki tujuan dalam menyelesaikan masalah tentang Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Futuristik desain pada Minat Beli Motor Listrik di Kota Pontianak.

1.2.2 Pertanyaan Penelitian

Dari masalah tersebut, pertanyaan dalam penelitian bisa berupa:

1. Apakah Persepsi Manfaat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat Beli Motor Listrik di Kota Pontianak ?
2. Apakah Persepsi Kemudahan Penggunaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat Beli Motor Listrik di Kota Pontianak ?
3. Apakah Desain Futuristik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat Beli Motor Listrik di Kota Pontianak ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan rumusan permasalahan dan pertanyaan penelitian tersebut, tujuan penelitian dapat berupa:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Persepsi Manfaat terhadap Minat Beli Motor Listrik di Kota Pontianak.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan terhadap Minat Beli Motor Listrik di Kota Pontianak.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Desain Futuristik terhadap Minat Beli Motor Listrik di Kota Pontianak.

1.4 Kontribusi Penelitian

1.4.1 Kontribusi Teoritis

Harapanya penelitian bisa berkontribusi dalam pengayaan kajian ilmiah dalam ilmu manajemen khususnya dalam bidang ilmu manajemen pemasaran dalam perspektif perilaku konsumen yang berhubungan dengan pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Futuristik Desain pada Minat Beli Motor Listrik di Kota Pontianak.

1.4.2 Kontribusi Praktis

Harapanya penelitian bisa berkontribusi dalam pengayaan kajian ilmiah dalam ilmu manajemen khususnya dalam bidang ilmu manajemen pemasaran dalam perspektif perilaku konsumen yang berhubungan dengan pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Futuristik Desain pada Minat Beli Motor Listrik di Kota Pontianak.

1.5 Gambaran Kontekstual Penelitian

Sepeda motor adalah alat transportasi yang paling banyak digunakan oleh masyarakat dikarenakan bisa memudahkan dan membantu mobilitas harian masyarakat serta murahnya harga dan perawatan jika dibandingkan jenis kendaraan lainnya. Tercatat pada tahun 2018 kendaraan bermotor berjumlah 106,8 Juta unit dan pada tahun 2022 mengalami peningkatan hingga berjumlah 125,3 Juta unit. Peningkatan banyaknya motor tersebut bisa mempermudah akomodasi barang, orang, serta jasa yang berdampak pada pertumbuhan ekonomi.

Motor listrik menjadi inovasi terbaru dalam industri otomotif yang dijadikan pilihan alternatif yang ramah lingkugan serta murah daripada motor konvensional lainnya. Selain itu, motor listrik tidak memerlukan adanya perawatan khusus yang berupa penggantian oli, karenanya akan menghemat biaya. Perbandingan paling penting diantara kendaraan listrik dan konvensional oleh *Internal Combustion Engine* ialah ditempat penyimpanan energinya, rantai yang menggerakkan motor, dan kemudahan cara mentransmisikan daya ke kendaraan daripada kendaraan konvensional. Dukungan berbagai pihak terkait hingga pemerintah dalam mendukung adanya inovasi terbaru dalam industri otomotif yang ramah lingkungan dalam mempromosikan kendaraan listrik berbasis baterai. Namun minat masyarakat dalam menggunakan motor listrik masih tergolong sangat rendah, berdasarkan laporan Kementrian Perindustrian pada tahun 2022 pengguna motor listrik hanya 21,6 ribu unit.

Pertama, Persepsi Manfaat merujuk pada bagaimana masyarakat melihat keuntungan yang diperoleh dari penggunaan motor listrik dibandingkan dengan motor konvensional berbahan bakar bensin. Motor listrik, sebagai inovasi terbaru dalam industri otomotif, menawarkan berbagai manfaat yang dapat memengaruhi

minat beli konsumen. Meliputi efisiensi energi dan biaya, ramah lingkungan, kinerja dan kenyamanan, dan inovasi teknologi. Penelitian tentang persepsi manfaat motor listrik bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana manfaat-manfaat ini diakui dan dihargai oleh konsumen, serta bagaimana persepsi ini memengaruhi keputusan mereka untuk membeli motor listrik. Studi ini bisa mengungkapkan tantangan yang ada dalam menyebarluaskan adopsi motor listrik dan memberikan wawasan bagi produsen dan pembuat kebijakan untuk meningkatkan penerimaan teknologi ini di masyarakat.

Kedua, persepsi kemudahan penggunaan motor listrik, fokus utama adalah pada bagaimana konsumen menilai kemudahan dalam menggunakan dan mengoperasikan motor listrik dibandingkan dengan motor konvensional berbahan bakar bensin. Meliputi kemudahan pengoperasian motor, proses pengisian daya dan perawatan, kebutuhan pemeliharaan, serta dukungan dan edukasi motor listrik. Penelitian tentang persepsi kemudahan penggunaan bertujuan untuk mengidentifikasi dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi sejauh mana konsumen merasa motor listrik mudah digunakan. Temuan dari penelitian ini dapat memberikan wawasan penting bagi produsen motor listrik untuk merancang produk yang lebih *user-friendly* dan mengembangkan strategi pemasaran serta layanan purna jual yang lebih efektif.

Ketiga, mengenai desain futuristik motor listrik, fokus utama adalah pada bagaimana elemen desain yang inovatif dan modern memengaruhi daya tarik dan minat beli konsumen terhadap motor listrik. Desain futuristik sering kali menjadi salah satu faktor utama yang membedakan motor listrik dari motor konvensional dan berpotensi memengaruhi keputusan pembelian. Meliputi estetika dan penampilan, telnologi integrasi, kesesuaian dengan tren masa depan. Penelitian tentang desain futuristik bertujuan untuk memahami bagaimana elemen desain yang inovatif mempengaruhi daya tarik dan minat beli motor listrik. Temuan dari penelitian ini dapat memberikan wawasan berharga bagi produsen dalam merancang motor listrik yang tidak hanya memenuhi standar teknis tetapi juga resonan dengan preferensi estetika dan ekspektasi konsumen modern.

Keempat, mengenai minat beli motor listrik berfokus pada pemahaman faktor-faktor dari variabel dependen yang mempengaruhi keinginan konsumen untuk membeli dan menggunakan motor listrik. Minat beli adalah indikator penting dalam proses keputusan konsumen, mencerminkan sikap, preferensi, dan keinginan yang mendasari keputusan untuk memilih produk tertentu. Penelitian tentang minat beli motor listrik bertujuan untuk mengidentifikasi dan memahami berbagai faktor yang mempengaruhi keputusan konsumen untuk membeli motor listrik. Temuan dari penelitian ini dapat memberikan wawasan berharga bagi produsen dan pemangku kepentingan lainnya dalam merancang strategi pemasaran yang efektif dan mengembangkan produk yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi konsumen.